

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi integrasi *soft skills* dalam pembelajaran kompetensi administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai berikut :

1. *Soft skills* pada kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta telah diintegrasikan dalam pembelajaran dengan baik, namun belum optimal karena ada beberapa guru yang kurang memahami apa *soft skills* itu sendiri.
 - a. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari perencanaan dalam bentuk rencana proses pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya mengacu pada apa yang telah direncanakan.
 - b. Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu kooperatif *learning* dan metode yang banyak digunakan dalam mengintegrasikan *soft skills* dalam pembelajaran yaitu metode diskusi. Melalui metode ini melibatkan siswa lebih aktif dan diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai *soft skills* dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Keberhasilan strategi integrasi *soft skills* dalam pembelajaran yang diterapkan secara umum dapat terlihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Walaupun belum seluruhnya dapat dikatakan

baik, sebagian besar siswa dapat dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan siswa masih berada pada usia labil yang mudah mendapatkan pengaruh dari luar, dan lingkungan merupakan faktor terbesar dalam menentukan kepribadian siswa. Sehingga siswa harus terus dibimbing agar tidak terpengaruh hal yang kurang baik dari lingkungan luar.

2. Hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan strategi integrasi *soft skills* dalam pembelajaran yaitu :
 - a. Ketersediaan sumber daya manusia atau tenaga pengajar yang belum seluruhnya memahami tentang *soft skills* dan arti penting *soft skills*.
 - b. Guru-guru belum mengetahui dan mengenal banyak metode dalam mengintegrasikan *soft skills* dalam pembelajaran.
 - c. Terbatasnya waktu dalam kegiatan belajar.
 - d. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran berbeda antara satu dengan lainnya.
 - e. Lingkungan dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.
 - f. Usia siswa SMK yang masih labil.
 - g. Kurangnya kesadaran siswa tentang arti penting *soft skills*.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang timbul pada proses belajar mengajar yaitu :
 - a. Guru berusaha untuk selalu mengikuti perkembangan yang ada.
 - b. Guru berusaha untuk mengembangkan dan mencari metode pembelajaran yang lebih beragam.

- c. Guru berusaha memaksimalkan waktu yang ada.
- d. Selalu melakukan tanya jawab pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar untuk mengecek sejauh apa pemahaman siswa.
- e. Memberikan contoh dan keteladanan bagi siswa.
- f. Dengan terus memberikan bimbingan terhadap siswa, melakukan pengawasan, dan pendekatan terhadap siswa.
- g. Lebih sering memberikan dan menjelaskan apa itu *soft skills* dan bagaimana manfaatnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan atau diklat tentang *soft skills* bagi guru. Hal ini dilakukan agar seluruh guru dapat lebih memahami tentang *soft skills* itu sendiri dengan baik sebelum memberikannya kepada siswa.
2. Guru-guru diharapkan mencari referensi tentang strategi dan metode pembelajaran lainnya agar metode yang digunakan lebih beragam. Supaya siswa merasa lebih tertarik dan semangat dalam proses belajar sehingga siswa dapat menerima dan menerapkan nilai-nilai *soft skills* dengan baik.
3. Mengenal lebih jauh karakter siswa agar pendekatan lebih mudah dilakukan.

4. Guru dengan memberikan keteladanan atau contoh yang baik lebih berkesan bagi siswa dalam pemberian nilai-nilai *soft skills* dibandingkan dengan penyampaian teori saja karena siswa lebih mudah mencontoh.
5. Sekolah perlu menciptakan satu *culture* sekolah yang kondusif karena akan membentuk karakter siswa.
6. Sekolah membuat peraturan tegas yang diserahkan dan dibuat oleh siswa, pelaksanaannya oleh siswa, dan jika ada yang melanggar hukuman pun diserahkan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2008). *Pengembangan Soft Skills Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Diakses dari <http://www.ditpsmk.net/>. Pada tanggal 15 Desember 2011, Jam 20.36 WIB.
- Elfindri dkk. (2011). *Soft Skills Untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Illah Sailah. (2008). *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Diunduh dari <http://illah-sailah.co.cc/> pada tanggal 23 Maret 2012, Jam 14.45 WIB.
- Iyo Mulyono. (2011). *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Lexy J. Meolong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mukhtar Widiyanto. (2011). Pengembangan Aspek Soft Skill Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Membuat Pesawat Elektronika Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio-Video Di SMK N 2 Klaten. *Skripsi*. UNY. Diunduh dari http://eprints.uny.ac.id/4182/1/1/Lap_Keseluruhan.pdf. pada tanggal 26 Februari 2012, Jam 18.40 WIB.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- http://jurnal.sttnbatan.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/A-14_ok.pdf. diunduh tanggal 23 Maret 2012 pukul 10:44)
- http://www.psikunand.co.cc/index.php?option=com_content&view=article&id=72:pentingnya-soft-skill&catid=40:terkini. diunduh tanggal 28 Februari 2012 pukul 19.04)